



TAHUN 2025

LAPORAN KINERJA

BBPP BATU



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU - JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan LAKIN BBPP Batu mengacu pada

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025-2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Penyusunan LAKIN merupakan gambaran pencapaian indikator kinerja BBPP Batu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2025 serta sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban atas hasil kerja dan pelaksanaan program kegiatan di Tahun 2025.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, kolaboratif, komunikatif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian di masa selanjutnya.

Batu, Desember 2025

Kepala Balai,



Reby Darmawan, M.Eng

NIP. 196912151991011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategi (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025–2029 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi BBPP Batu serta Renstra BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 dengan mengacu pada Renstra BPPSDMP Tahun 2025-2029. Visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 adalah “***SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045***”. Secara umum, visi BPPSDMP tahun 2025 – 2029 memiliki 4 (empat) kata kunci yaitu SDM Pertanian Produktif, SDM Pertanian Maju, SDM Pertanian Mandiri dan SDM Pertanian Sejahtera. Strategi utama untuk mencapai visi tersebut maka ditetapkan misi yaitu a. Misi 1: Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang; b. Misi 2: Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian; c. Misi 3: Mewujudkan tata kelola pemerintahan BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, dirumuskan tujuan BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 menjadi tiga yaitu: 1. Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa; 2. Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani; dan 3. Terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Batu Tahun 2025, telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yaitu : SK1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan IKS 1.1 Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dan IKS 1.2 Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur); SK2. Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan IKS 2.1 Indeks Kepuasan peserta pelatihan

terhadap penyelenggaraan pelatihan; SK3. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan IKS 3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu; SK4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan IKS 4.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS) BBPP Batu Tahun 2025 sebagai berikut: 1.1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian aparatur mencapai 172.83 dengan hasil realisasi 11.57 dari target 20%; 1.2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian non aparatur mencapai 194.25 dengan hasil realisasi 12.87 dari target 25%; 2.1. Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan sebesar 114.5 dengan hasil realisasi 4.58 dari target 4 skala likert; 3.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Batu mencapai 107.31 dengan hasil realisasi 96,58 dari target 90; dan 4.1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu mencapai 103.61 dengan hasil realisasi 3.73 dari target 3.60 skala likert.

Capaian IKS Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi peserta pelatihan melalui pelatihan vokasi pertanian yang diikuti 175 orang peserta aparatur dan 8.158 orang peserta non aparatur yang dilaksanakan BBPP Batu pada Tahun 2025. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa hal yaitu Program peningkatan kapasitas SDM berdasarkan pada kebutuhan pelatihan, perkembangan teknologi pertanian dan kebijakan strategis Kementerian Pertanian sehingga materi pelatihan relevan dengan kebutuhan lapang atau standar kompetensi kerja, dilakukan secara *on the job training* serta berdampak langsung pada peningkatan kompetensi peserta, adanya dukungan dan sinergitas dari mitra kerjasama yang berasal dari Institusi/Lembaga/Dinas Kab/Kota/Provinsi/Stakeholder terkait dan juga UPT Teknis Kementerian Pertanian, Penyuluh Pertanian serta dukungan dari Eselon I Badan PPSDMP dalam melaksanakan program peningkatan SDM pertanian bagi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian serta Pemanfaatan teknologi informasi dengan pelaksanaan pelatihan secara *blended*

learning dalam mendukung efisiensi anggaran. Hambatan dengan adanya Keterbatasan jaringan signal dan mati lampu saat pelatihan berlangsung secara daring pada beberapa lokasi asal peserta pelatihan TOT Alsintan dan Pelatihan Penyiapan Tenaga Brigade Pangan di wilayah Kalimantan Barat sehingga menjadi kendala dalam komunikasi informasi. Upaya dilakukan melalui bersinergi dengan Dinas Pertanian setempat serta Penyuluh Pendamping Brigade Pangan di wilayah Kalimantan Barat dalam mengawal pelaksanaan pelatihan serta penerapan hasil pelatihan. Capaian IKSK kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan menunjukkan keberhasilan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yang diikuti oleh 8.333 orang peserta. Hambatan dalam mencapai IKSK ini adalah kondisi sarana dan prasarana pelatihan di BBPP Batu mengalami masa penyusutan barang sehingga memerlukan penggantian sarana dan prasarana karena biaya perawatan barang melebihi nilai kapitalisasi serta keharusan rehabilitasi gedung dan bangunan karena dengan perawatan setiap tahun tetap terjadi kerusakan. Upaya yang telah dilakukan adalah melakukan perawatan terhadap sarpras pelatihan, melakukan pengadaan belanja modal peralatan dan fasilitas pelatihan yang berasal dari pengembalian kelebihan target PNB. Capaian IKSK Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Tahun 2025 mencapai 107,31% dengan kategori berhasil. Hambatan IKSK ini adalah perubahan DIPA tahun 2025 sebanyak 13 kali revisi karena adanya pagu blokir anggaran dalam rangka efisiensi, penambahan anggaran rupiah murni dan penambahan pagu PNB karena banyaknya kegiatan kerjasama Pelatihan PNB. Pergeseran anggaran pagu belanja gaji lingkup Badan PPSDMP dalam rangka pemenuhan belanja pegawai bagi PPPK sehingga mengakibatkan perubahan jadwal penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA Tahun 2025. Upaya yang telah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara tepat waktu sesuai rencana jadwal yang telah disusun. Capaian IKSK Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu sebesar 103,61% dengan Kategori Sangat Berhasil menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan.

Tahun 2025 BBPP Batu mengelola pagu anggaran sebesar Rp 15.416.844.000, dengan realisasi serapan anggaran sampai 31 Desember 2025 sebesar Rp 15.377.049.411 atau 99,74%. Berdasarkan Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output

(KRO) sebagai berikut: 1. Koordinasi terealisasi Rp 549.176.815; 2. Sarana Bidang Pertanian Kehutanan Lingkungan Hidup terealisasi sebesar Rp 1.030.434.553, 3. Sertifikasi Profesi SDM terealisasi sebesar Rp 26.154.612, 4. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan terealisasi sebesar Rp 3.074.869.716, dan 5. Layanan Perkantoran terealisasi sebesar Rp 10.696.413.715.

BBPP Batu selalu melakukan evaluasi kegiatan dari tahun sebelumnya sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan di tahun selanjutnya agar bisa memaksimalkan pencapaian sasaran strategis yang diberikan oleh Badan PPSDMP.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi	2
1.3 Organisasi dan Tata Kerja	3
1.4 Sumberdaya Manusia	5
1.5 Potensi Sarana dan Prasarana	8
1.6 Dukungan Anggaran	9
BAB II Perencanaan Kinerja	13
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	19
BAB III Akuntabilitas	22
3.1 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2025	22
3.2 Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2025	23
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja BBPP Tahun 2025 dengan tahun 2020-2024	29
3.4 Realisasi Anggaran	32
3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	36
3.6 Analisis Efisiensi Sumberdaya dan sarana prasarana	37
3.7 Realisasi Kinerja Program Strategis	39
3.8 Penghargaan, Prestasi dan Akreditasi	42
3.9 Inovasi	43
BAB IV Penutup	44
4.1 Kesimpulan	44
4.2 Rencana Tindak Lanjut	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kamar dan Guest House BBPP Tahun 2025	9
Tabel 2	Perkembangan DIPA BBPP Batu Tahun 2025	10
Tabel 3	Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja	11
Tabel 4	Anggaran Berdasarkan KRO Tahun 2025	12
Tabel 5	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	21
Tabel 6	Capaian Kinerja BBPP Batu sampai Triwulan IV Tahun 2025	22
Tabel 7	Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Apartur	24
Tabel 8	Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Non Apartur	24
Tabel 9	Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2025	26
Tabel 10	Capaian Kinerja Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu Jawa Timur	28
Tabel 11	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024 dan Kinerja Tahun 2025	30
Tabel 12	Perkembangan Serapan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2021-2025	32
Tabel 13	Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu sd 31 Desember 2025	33
Tabel 14	Target dan Realisasi KRO sd 31 Desember 2025	34
Tabel 15	Capaian Kinerja Swasembada Pangan PJ BBPP Batu Tahun 2025	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu	3
Gambar 2	Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Gambar 3	Sebaran Pegawai Berdasarkan Usia	6
Gambar 4	Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan	7
Gambar 5	Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 6	Realisasi Anggaran BBPP Batu 5 Tahun terakhir	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah BPPSDMP dan bertanggung jawab kepada Kepala BPPSDMP dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Sebagai instansi pemerintah yang mengemban amanat dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian, BBPP Batu berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 yang mengatur bahwa setiap instansi pemerintah harus menyusun laporan kinerja sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Penyusunan laporan kinerja sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 yang menekankan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrumen evaluasi terhadap capaian sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025 – 2029, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, sehingga laporan kinerja menjadi bagian penting dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu disusun untuk menggambarkan capaian program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, memberikan informasi terpenuhinya target yang ditetapkan serta menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas BBPP Batu, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

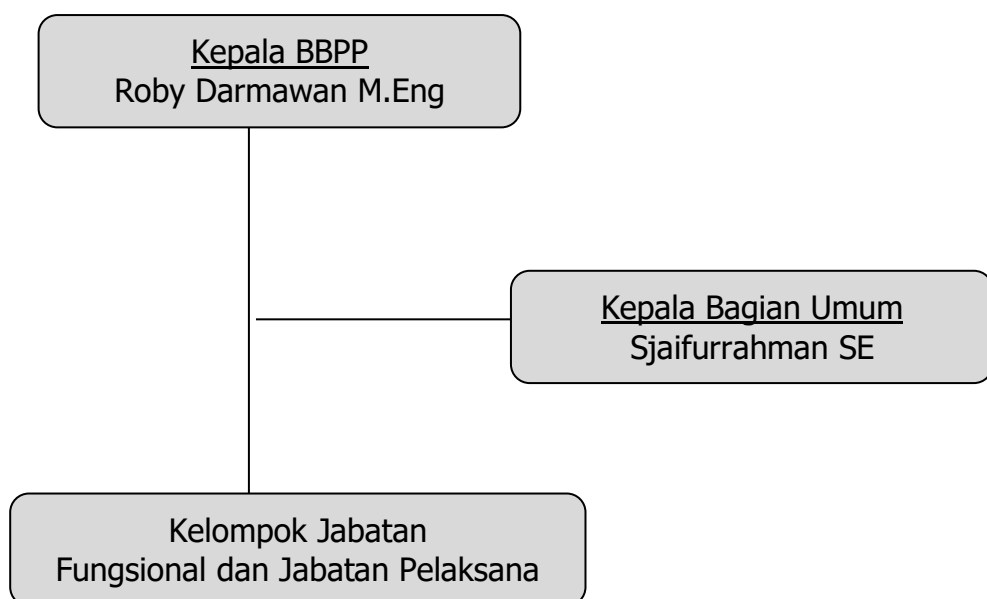
- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidangnya;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- e. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidangnya;
- f. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidangnya;
- g. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- h. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidangnya;
- m. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- o. Pelaksanaan pengelolaan data informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- q. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

1.3 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dan dapat dilihat pada Gambar 1 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Bagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 649/Kpts/OT.050 /M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup UPT Kementerian Pertanian, BBPP Batu terdiri atas :

- a. Kelompok Program dan Evaluasi
 1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama
 2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan
 1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur
 2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi, dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis

c. Bagian Umum

1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha
2. Tim Kerja Keuangan
3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Kelompok Program dan Evaluasi

Melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, peternakan dan/atau kesehatan hewan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya, pengelolaan data dan informasi pelatihan, pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan nonaparatur di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya.

2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi pelatihan, penyiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran, penyiapan bahan evaluasi pasca diklat, penyiapan bahan bimbingan lanjutan, penyiapan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Wilayah Bebas dari Korupsi, pengumpulan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan

unit inkubator agribisnis.

1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur.

2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi, dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis, Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi, pemberian konsultasi dan pengelolaan inkubator agribisnis.

c. Bagian Umum

1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha

Melakukan urusan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

2. Tim Kerja Keuangan

Melakukan pengelolaan urusan keuangan.

3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

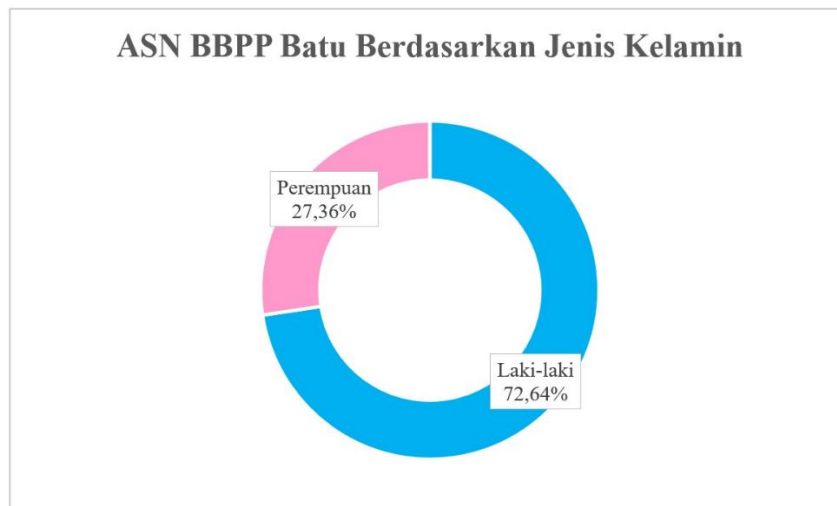
Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

1.4 Sumberdaya Manusia

BBPP Batu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung dengan sumber daya manusia ASN sebanyak 106 orang ASN, yang terdiri dari 61 orang PNS dan 41 orang PPPK dan 4 orang PPPK Paruh Waktu. Deskripsi ASN BBPP Batu adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

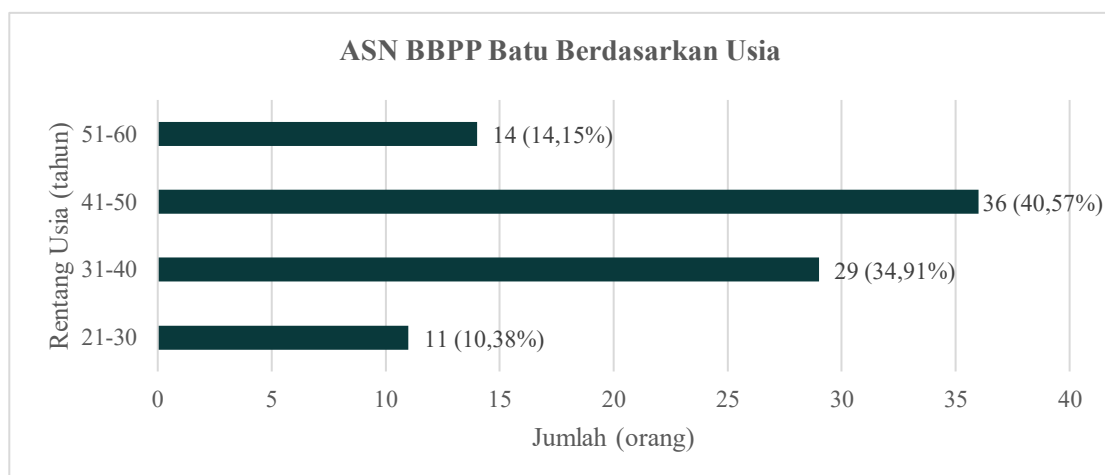
Berdasarkan data tanggal 31 Desember 2025, ASN BBPP Batu sebanyak 106 orang terdiri dari 77 orang (72,64%) laki-laki dan 29 orang (27,36%) perempuan (Gambar 2).



Gambar 2. Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Berdasarkan Usia

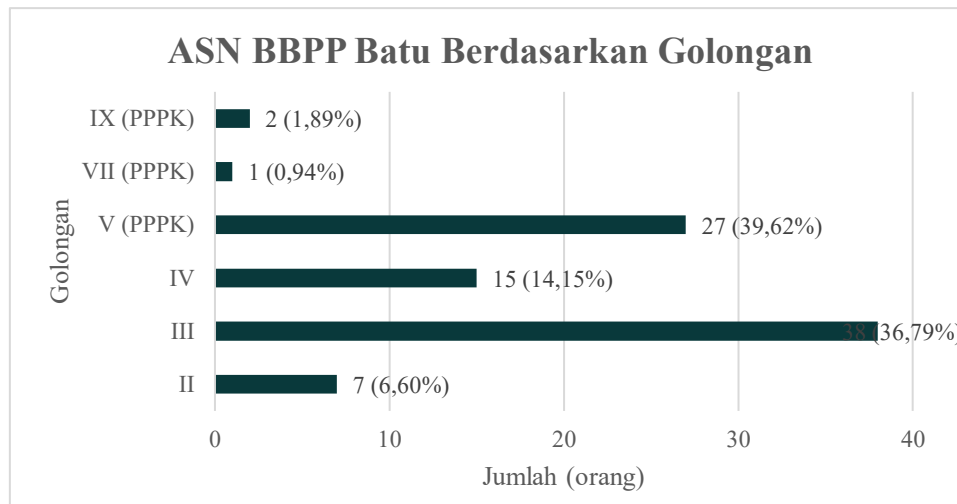
Berdasarkan sebaran usia, ASN BBPP Batu memiliki rentang usia antara 21-60 tahun. Terdapat 11 orang (10,38%) berusia 21-30 tahun, 37 orang (34,91%) berusia 31-40 tahun, 43 orang (40,57%) berusia 41-50 tahun, dan 15 orang (14,15%) berusia 51-60 tahun (Gambar 3).



Gambar 3. Sebaran Pegawai Berdasarkan Usia

c. Berdasarkan Golongan

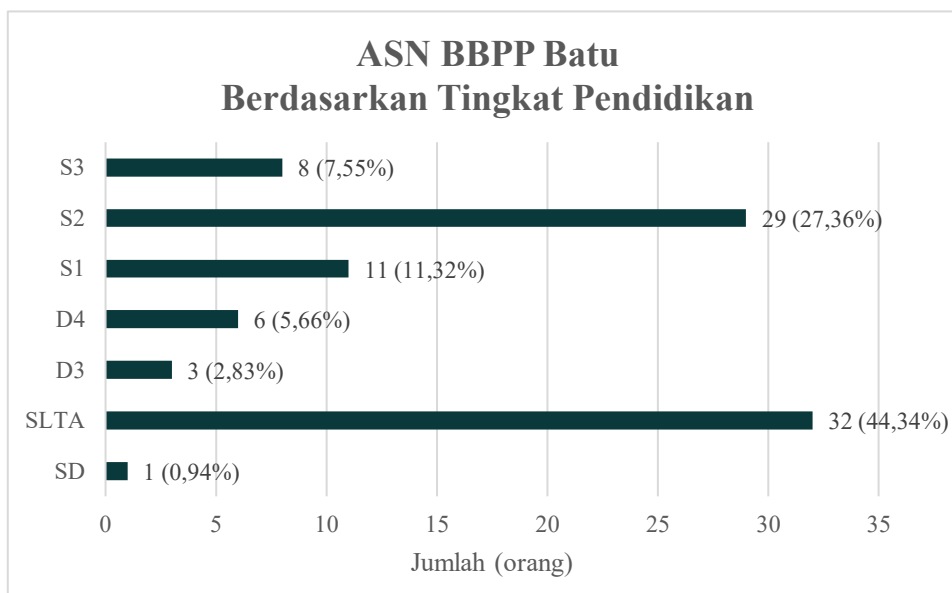
Berdasarkan golongan, ASN BBPP Batu terdiri dari Golongan II: 7 orang (6,60%); Golongan III: 39 orang (36,79%); Golongan IV: 15 orang (14,15%); Golongan V-PPPK: 42 orang (39,62%); Golongan VII-PPPK: 1 orang (0,94%) dan Golongan IX-PPPK: 2 orang (1,89%) (Gambar 4).



Gambar 4. Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, ASN BBPP Batu dengan Pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,94%), SLTA sebanyak 47 orang (44,34%), D3 sebanyak 3 orang (2,83%), D4 sebanyak 6 orang (5,66%), S1 sebanyak 12 orang (11,32%), S2 sebanyak 29 orang (27,36%), dan S3 sebanyak 8 orang (7,55%) (Gambar 5).



Gambar 5. Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi Sarana dan Prasarana

BBPP Batu berada di atas area seluas $\pm 50.177\text{m}^2$ yang terdiri atas bangunan kantor seluas 17.196m^2 , lahan praktek bawah 15.907m^2 dan area rumah dinas, lahan atas seluas 17.074m^2 . Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25 – 40 % dengan jenis tanah adalah *inceptisol*. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan sebagai berikut:

A. Sarana

1. Instalasi sapi perah dan kambing perah
2. Instalasi sapi potong dan kambing potong
3. Instalasi ayam petelur dan ayam potong
4. Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
5. Instalasi pengolahan daging
6. Instalasi nutrisi dan pakan ternak
7. Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
8. Instalasi reproduksi
9. Instalasi pengolahan limbah
10. Rumah Potong Hewan (RPH)
11. Perpustakaan
12. Ruang arsip balai

B. Prasarana

1. Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard*, dan AC yang terdiri dari 7 ruang kelas dengan kapasitas 30-40 orang per kelas, ruang rapat Diorama dan 1 ruang kelas studio serta Brizantha *Convention Hall* dengan kapasitas 200 orang yang bisa didesain untuk seminar, *meeting*, *workshop*, *entertainment* dan lainnya.
2. Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang kelompok program dan evaluasi, ruang kelompok penyelenggaraan pelatihan, ruang bagian umum terdiri dari ruang tim kerja kepegawaian dan

tata usaha, ruang tim kerja BMN dan rumah tangga, ruang tim kerja keuangan, ruang widyaiswara.

3. Sarana penunjang terdiri dari ruang PPID, ruang laktasi, Masjid At-Tarbiyah, lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, *bilyard*, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor, layanan internet 24 jam, arena bermain anak, kantin/koperasi, papan petunjuk, jalur evakuasi, CCTV, dan APAR.
4. Sarana prasarana disabilitas terdiri dari kursi roda, buku bacaan huruf Braille, area parkir disabilitas, jalur khusus kursi roda, pegangan tangga.
5. Kamar dan guest house BBPP Batu

Jumlah kamar dan kapasitas *guest house* di BBPP Batu tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kamar dan *Guest House* BBPP Tahun 2025

No	Nama Blok Kamar / Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Jumlah kapasitas max (org)
1	ASEAN	20	20
2	Galus-Galus	19	38
3	Limousine	19	38
4	Ettawa	13	26
5	Brahman	4	16
6	Grati	6	12
7	GH Shorgum	15	26
8	GH Dewa	5	10
9	GH Dewi	3	6
10	GH VIP	3	4
JUMLAH			192

1.6 Dukungan Anggaran

BBPP Batu melaksanakan dua program pada Tahun 2025 yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen dengan alokasi pagu anggaran sesuai DIPA No 018-10.2.239675/2025 tanggal 2 Desember 2024 senilai Rp 12.112.772.000 dengan kode digital stamp DS:5507-9279-3264-5710 terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 11.252.772.000,- dan Penerimaan

Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 860.000.000,-. Perkembangan pagu anggaran BBPP Batu dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan DIPA BBPP Batu Tahun 2025

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal DIPA	Keterangan
1	DIPA Awal	DIPA	12.112.772.000	2 Des 2024	Blokir pada anggaran KRO penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian
		Rupiah Murni	11.252.772.000		
		PNBP	860.000.000		
2	DIPA Revisi 1	DIPA	12.112.772.000	03 Jan 2025	
		Rupiah Murni	11.252.772.000		
		PNBP	860.000.000		
3	DIPA Revisi 2	DIPA	14.380.496.000	19 Feb 2025	Penambahan anggaran pada KRO penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian dan blokir anggaran Rp. 1.032.247.000,-
		Rupiah Murni	13.520.496.000		
		PNBP	860.000.000		
		Rupiah Murni	11.252.772.000		
		PNBP	860.000.000		
4	DIPA Revisi 3	DIPA	14.380.496.000	26 Maret 2025	Buka blokir perjalanan dinas, Pengurangan dana RM, Pagu PNBP mengalami kenaikan
		Rupiah Murni	13.324.624.000		
		PNBP	1.055.872.000		
5	DIPA Revisi ke 4	DIPA	14.380.496.000	22 April 2025	Revisi administrasi (penyesuaian halaman III DIPA)
		Rupiah Murni	13.324.624.000		
		PNBP	1.055.872.000		
6	Revisi DIPA ke 5	DIPA	14.380.496.000	5 Juni 2025	Revisi penyesuaian pagu anggaran PNBP dan RM
		Rupiah Murni	13.324.624.000		
		PNBP	1.055.872.000		
7	Revisi DIPA ke 6	DIPA	14.380.496.000	20 Juni 2025	Revisi belanja pegawai PPPK tahap 1 menggunakan anggaran pegawai existing
		Rupiah Murni	13.324.624.000		
		PNBP	1.055.872.000		
8	Revisi DIPA ke 7	DIPA	14.380.496.000	14 Juli 2025	Revisi Hal III DIPA
		Rupiah Murni	13.324.624.000		
		PNBP	1.055.872.000		
9	Revisi DIPA ke 8	DIPA	14.620.066.000	8 Sept 2025	Penambahan PNBP KRO Pelatihan bidang pertanian dan perikanan
		Rupiah Murni	13.520.496.000		
		PNBP	1.099.570.000		
10	Revisi DIPA Ke 9	DIPA	14.707.837.000	19 Sept 2025	Penambahan Gaji PPPK
		Rupiah Murni	13.608.267.000		
		PNBP	1.099.570.000		
11	Revisi DIPA Ke 10	DIPA	14.965.837.000	28 Okt 2025	Penambahan pagu PNBP pada kegiatan pelatihan bagi non aparatur serta pergeseran pagu
		Rupiah Murni	13.608.267.000		
		PNBP	1.357.570.000		

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal DIPA	Keterangan
					anggaran sertifikasi PNPB menjadi pengadaan sarana di asrama serta pengadaan pakan ternak (PNBP)
12	Revisi DIPA ke 11	DIPA	14.906.659.000	28 Nov 2025	Pergeseran anggaran pagu belanja gaji lingkup BPPSDMP dalam rangka pemenuhan belanja pegawai bagi P3K Tahap II dan Pegawai paruh waktu
		Rupiah Murni	13.549.089.000		
		PNBP	1.357.570.000		
13	Revisi DIPA ke 12	DIPA	15.416.844.000	03 Des 2025	Revisi penggunaan atas kelebihan target penerimaan PNPB
		Rupiah Murni	13.549.089.000		
		PNBP	1.867.755.000		
14	Revisi DIPA ke 13	DIPA	15.416.844.000	11 Des 2025	Revisi Pemutakhiran DIPA
		Rupiah Murni	13.549.089.000		
		PNBP	1.867.755.000		

Komposisi anggaran BBPP Batu Tahun 2025 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Anggaran	%
1	Belanja Pegawai	5.983.204.000	38,81
2	Belanja Barang	8.477.425.000	54,99
3	Belanja Modal	956.215.000	6,20
Total		15.416.844.000	

Berdasarkan Tabel 3, total pagu anggaran DIPA BBPP Batu Revisi 13 tanggal 11 Desember 2025 sebesar Rp. 15.416.844.000,- yang terdiri dari dana RM sebesar Rp. 13.549.089.000,- dan PNPB sebesar Rp. 1.867.755.000. Pagu anggaran berdasarkan KRO dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Anggaran berdasarkan KRO Tahun 2025

Kode	Klasifikasi Rincian Output	Volume	Anggaran
AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	550.000.000
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	1 Unit	1.032.378.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	20 Orang	26.174.000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	8.333 Orang	3.076.927.000
EBA	Layanan Perkantoran	1 Unit	10.731.365.000
TOTAL			15.416.844.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 mengacu pada Renstra BPPSDM Pertanian dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2025-2029. Visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan, arahan kebijakan BBPP Batu yang ditetapkan dalam Renstra BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

1. Visi

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) merepresentasikan kondisi yang ingin di wujudkan pada akhir periode 2029. Penyusunan visi BPPSDMP selaras dengan Visi Kementerian Pertanian 2025–2029. Rumusan ini menjadi arah strategis peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 adalah **“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Empat kata kunci visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 menjelaskan *positioning* SDM Pertanian sebagai aset untuk mewujudkan Visi Kementerian Pertanian dan Visi Nasional yang dijabarkan sebagai berikut :

a. SDM Pertanian Produktif

SDM Pertanian Produktif bermakna SDM Pertanian yang mampu meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan ekonomi keluarga.

b. SDM Pertanian Maju

SDM Pertanian Maju bermakna SDM Pertanian yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyediaan, budidaya, panen, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.

c. SDM Pertanian Mandiri

SDM Pertanian Mandiri bermakna SDM Pertanian yang tidak bergantung pada siapapun dalam menjalankan usaha

d. SDM Pertanian Sejahtera

SDM Pertanian Sejahtera bermakna SDM yang dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya

2. Misi

Dalam mewujudkan Visi BPPSDMP tahun 2025–2029, dirumuskan misi yang menjadi arah pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSDMP selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun misi BPPSDMP tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

a. Misi 1. Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang

Regenerasi merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan.

b. Misi 2. Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian

Peningkatan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM pertanian merupakan hal yang saling terkait. Dengan mengusung paradigma *human*

capital dalam pengelolaan SDM Pertanian, maka perlu ada perubahan sudut pandang mengenai SDM Pertanian dari faktor produksi menjadi modal utama yang berpengaruh langsung terhadap pembangunan sektor pertanian. Investasi dibutuhkan untuk meningkatkan nilai SDM pertanian untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Jenis investasi terhadap SDM pertanian meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan kemandirian petani.

Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM pertanian. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pertanian yang dilakukan dapat lebih efektif. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dimana SDM pertanian yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan petani dan tenaga kerja di sektor pertanian untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan usahanya tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau intervensi eksternal. Kemandirian mendorong petani dapat mengambil keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pertanian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

c. Misi 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Badan PPSDMP terhadap implementasi reformasi birokrasi Kementerian Pertanian. Badan PPSDMP menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, lebih luas lagi, melibatkan seluruh unit kerja. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Badan PPSDMP diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Badan PPSDMP 2025 – 2029.

3. Tujuan BPPSDMP

Perumusan tujuan BPPSDMP mengacu dan menerjemahkan pelaksanaan misi kedalam capaian yang terukur, sehingga tingkat ketercapaian tujuan mencerminkan pelaksanaan misi BPPSDMP secara efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, tujuan BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 di rumuskan menjadi 3 (tiga) tujuan yaitu:

a. Tujuan 1. Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa

Tujuan ini diukur melalui indikator Persentase desa yang mengalami peningkatan jumlah petani muda/milenial terhadap total desa. Target indikator ini di tetapkan sebesar 22,03 persen pada tahun 2025 dan meningkat secara bertahap hingga 22,43 pada tahun 2029.

b. Tujuan 2. Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani

Tujuan ini di ukur melalui indikator Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas. Target pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas di tetapkan sebesar 1 persen per tahun selama 2025 – 2029.

c. Tujuan 3. Terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja tata kelola organisasi, meliputi:

- 1) Persentase pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor, dengan target 88,5 persen pada tahun 2025 meningkat menjadi 89,5 pada tahun 2029;
- 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPPSDMP dengan target 90,00 pada tahun 2025 meningkat menjadi 91,00 pada tahun 2029;
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPPSDMP dengan target 3,60 pada tahun 2025 meningkat menjadi 3,64 pada tahun 2029.

4. Sasaran Program BPPSDMP

Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga. Pendekatan perumusan sasaran program BPPSDMP mengikuti penerjemahan pohon kinerja Kementerian Pertanian 2025 – 2029. Kontribusi BPPSDMP pada pertumbuhan usaha tani nasional diterjemahkan menjadi Sasaran Program **“Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.”**

Sasaran tersebut merepresentasikan peningkatan skala dan kapasitas pelaku usaha tani dalam mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sumberdaya pendukung lainnya yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Peningkatan kelas kemampuan pelaku usaha tani dapat diartikan sebagai perubahan status usaha kelembagaan petani yang terverifikasi menunjukkan peningkatan kapasitas, kinerja dan tata kelola sebagai hasil langsung intervensi kegiatan lingkup Badan PPSDMP. Peningkatan kelas tersebut mencerminkan usaha tani yang memiliki pendapatan lebih baik serta posisi bisnis yang semakin strategis dalam rantai nilai pertanian. dalam konteks ini, sumber daya manusia pertanian menempati peran kunci sebagai pelaku usaha sekaligus aset utama dalam pengembangan inovasi dan bisnis pertanian, sehingga keberhasilan peningkatan kelas usaha tani sangat di tentukan oleh kualitas SDM yang unggul, berjiwa kewirusahaan dan adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis.

5. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu 2025 – 2029

Kinerja Pusat Pelatihan Pertanian BPPSMP tahun 2025 – 2029 diterjemahkan menjadi 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK): **SK 1.** Meningkatnya kompetensi petani; IKSK 1.1 SDM pertanian yang meningkat kompetensinya dibanding total peserta pelatihan (%).

Berdasarkan sasaran tersebut maka Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Batu Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

- **SK1.** Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan); dengan IKSK 1.1 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari

peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dan, IKS 1.2 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur).

- **SK2.** Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; dengan IKS 2.1 Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

6. Manajemen Risiko BBPP Batu

Manajemen risiko merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, serta memantau potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian.

Manajemen risiko dalam konteks Renstra, menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan dapat berjalan efektif, adaptif, serta berkelanjutan di tengah dinamika perubahan lingkungan strategis sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkup Kementerian Pertanian. Penerapan manajemen risiko dalam organisasi memiliki tujuan antara lain:

1. Mengantisipasi potensi kegagalan pencapaian sasaran strategis.
2. Meminimalkan dampak negatif yang dapat mengganggu kinerja organisasi.
3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko.
4. Memastikan keberlanjutan program pembangunan SDM pertanian.

Berdasarkan analisis lingkungan strategis, sasaran serta arah kebijakan, risiko BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

1. Risiko Pelaksanaan Layanan
 - a) Ancaman penyakit hewan menular strategis (PHMS) terhadap penyelenggaraan pelatihan
 - b) Pemanfaatan sarana prasarana yang belum optimal
2. Risiko Operasional
 - a) Penetapan CPCL peserta pelatihan kerjasama (PNBP) yang tidak tepat sasaran
 - b) Pembelanjaan kegiatan yang bersumber dari PNBP kurang

memperhatikan capaian setoran PNBP

- c) Belum terlaksananya rapat evaluasi penyelenggara pelatihan secara konsisten
- d) Keterlambatan penyusunan pelaporan pelaksanaan kegiatan baik pelatihan APBN/PNBP
- e) Keterlambatan pencetakan STTPL oleh penyelenggara pelatihan PNBP
- f) Keterlambatan pencetakan transkrip nilai oleh penyelenggara pelatihan PNBP
- g) belum terlaksananya rapat evaluasi penyelenggara sertifikasi
- h) ketidaksiapan perangkat asesment
- i) Kegiatan dan anggaran tidak berjalan sesuai RPD
- j) UP untuk kegiatan yang bersifat mendadak belum tersedia
- k) Masih terdapat pemakaian kendaraan yang tidak sesuai dengan Juknis Perjadin

3. Risiko Teknis Lapangan

- a) Kesenjangan kompetensi tenaga Pelatihan dalam mendukung program swasembada pangan (mekanisasi alsintan dan budidaya pertanian)
- b) kesulitan jaringan peserta di daerah saat mengikuti zoom pada pelatihan online
- c) Keterlambatan kehadiran peserta saat mengikuti kegiatan pembukaan pelatihan
- d) Keterlambatan pencetakan STTPL oleh penyelenggara pelatihan
- e) Keterlambatan pencetakan transkrip nilai oleh penyelenggara pelatihan
- f) Rendahnya animo masyarakat terhadap penggunaan portal PPID

2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Batu

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi di atasnya kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Bahwa Esselon I sampai eselon II menggunakan *lag indikator*. Perjanjian kinerja menggunakan *lag indikator* dikenal dengan istilah indikator *output* atau *outcome*.

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSPDM maka ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) BBPP Batu Tahun 2025 yaitu:

1. SK1 Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1) rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dengan target sasaran sebesar 20% dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2) rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target sasaran sebesar 25%;
2. SK2 Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target sarasannya sebesar 4 Skala Likert (1 - 5);
3. SK3 Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu dengan target sarasannya sebesar 90%;
4. SK4 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public BBPP Batu dengan target sarasannya sebesar 3.60 skala likert (1 – 4).

Dalam mewujudkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut maka disusunlah Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPP Batu. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. Perjanjian

Kinerja BBPP Batu mengalami perubahan pada sasaran kegiatan (SK) di bulan Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20	%
		Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25	%
2	Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4	Skala Likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90	Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,6	Skala Likert (1-4)

BAB III

AKUNTABILITAS

3.1 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2025

Capaian kinerja BBPP Batu diperoleh melalui pengukuran kinerja yaitu membandingkan antara kinerja yang ada (realisasi) dengan target kinerja yang ditetapkan, kemudian menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja pada setiap sasaran kegiatan serta memberikan informasi keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang dilakukan BBPP Batu sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan dapat terwujud. Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan pada setiap sasaran strategis atau hasil IKSK yang mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Pencapaian kinerja BBPP Batu Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja BBPP Batu sampai Triwulan IV Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20 %	11.57	172.83
	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25 %	12.87	194.25
Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4 Skala Likert	4.58	114.5
Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90 Nilai	96,58	107.31
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,60 Skala likert	3.73	103.61

Catatan: Target IKSK Indeks kesenjangan kompetensi merupakan target maksimal

3.2 Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2025

Pengukuran kinerja berdasarkan capaian sasaran kegiatan yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja BBPP tahun 2025. Capaian empat sasaran kegiatan BBPP Batu adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan (SK:1) "Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)"

Sasaran kegiatan "Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan indikator kinerja sasaran kegiatan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) memiliki target maksimal 20% dan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target maksimal 25%.

Perhitungan Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan (CGI) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CGI_{peserta} = \frac{(Skor Standar - Skor Aktual)}{Skor Standar} \times 100$$

Indeks Kesenjangan Kompetensi (CGI) dengan membandingkan standar kompetensi ($k_{standar}$) dengan kompetensi aktual yang dimiliki peserta setelah pelatihan (k_{aktual}). Kompetensi standar merupakan tingkat kompetensi ideal atau standar yang harus dicapai peserta setelah menyelesaikan pelatihan, sedangkan kompetensi aktual merupakan kompetensi yang dimiliki peserta setelah selesai pelatihan. Kompetensi aktual diperoleh melalui hasil evaluasi terhadap pengetahuan peserta (kognitif) dengan bobot 30%, Evaluasi terhadap kompetensi (Psikomotorik) bobot 50% dan evaluasi terhadap sikap perilaku peserta dalam mengikuti pelatihan bobot 20%.

Pengukuran kinerja Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) sesuai IKSK adalah sebagai berikut :

- 1) Rata rata indeks kesenjangan kompetensi (CGI) pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) mencapai 11,57 dari target 20 dengan persentase capaian 172,83 dengan kategori Sangat Berhasil.

Sesuai hasil evaluasi terhadap peserta pelatihan Tahun 2025 sebanyak 5 jenis pelatihan aparatur dan diikuti oleh 175 orang peserta, diperoleh rata-

rata nilai kompetensi peserta sesudah pelatihan (skor aktual) sebesar 88,43 dengan kategori memuaskan dengan skor standar 100. Indeks CGI peserta pelatihan aparatur seperti tampak pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Aparatur Tahun 2025

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
1	TOT Alsintan	20	7,47	Memenuhi Target
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (<i>Blended Learning</i>)	20	19,90	Memenuhi Target
3	Pelatihan Strategi Pencegahan PHMS bagi Petugas Keswan	20	8,32	Memenuhi Target
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (<i>Blended Learning</i>)	20	6,96	Memenuhi Target
5	Pelatihan Pelayanan Puskesmas (<i>Blended Learning</i>) Merauke & Keerom	20	17,36	Memenuhi Target
Jumlah		20	11,57	Memenuhi Target

- 2) Rata rata indeks kesenjangan kompetensi (CGI) pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) mencapai 12,87 dari target 25 dengan persentase capaian 194,25 dengan kategori sangat berhasil. Sesuai hasil evaluasi terhadap peserta pelatihan tahun 2025 sebanyak 13 jenis pelatihan non aparatur dan diikuti oleh 8.158 orang peserta, diperoleh rata-rata nilai kompetensi peserta sesudah pelatihan (skor aktual) sebesar 87,13 dengan kategori memuaskan dengan skor standar 100. Indeks CGI peserta pelatihan non aparatur seperti tampak pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Non Aparatur Tahun 2025

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
1	Pelatihan Manajemen Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis)	25	16,97	Memenuhi Target
2	Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Kambing Domba	25	15,77	Memenuhi Target

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
3	Pelatihan Formulasi Pakan	25	14,77	Memenuhi Target
4	Pelatihan Juru Sembelih Halal Unggas	25	12,03	Memenuhi Target
5	Pelatihan Supervisor Perunggasan	25	7,79	Memenuhi Target
6	Pelatihan Juru Sembelih Halal Unggas	25	11,75	Memenuhi Target
7	Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Susu	25	10,94	Memenuhi Target
8	Pelatihan Formulator Pakan	25	12,41	Memenuhi Target
9	Pelatihan Butcher	25	10,93	Memenuhi Target
10	Pelatihan Pembuatan Jajanan Berbahan Susu	25	8,88	Memenuhi Target
11	Bimtek <i>Youth Agrifuture-Hub</i> Peternak Milenial	25	11,07	Memenuhi Target
12	<i>Training of Facilitator</i> Budidaya Ayam Petelur Bagi Pendamping Gayatri	25	19,94	Memenuhi Target
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	25	12,65	Memenuhi Target
Jumlah		25	12,87	Memenuhi Target

2. Sasaran kegiatan (SK:2) "Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan"

Sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan IKS Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan di BBPP Batu dengan target nilai sebesar 4 Skala Likert.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelatihan di BBPP Batu berdasarkan pada Keputusan Kepala BPPSDMP No. 137/Kpts/SM.120/I/08/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian. Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP11) adalah rata-rata dari Evaluasi terhadap Widyaiswara/fasilitator (LP 9) dan Evaluasi terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP 10). Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan sampai triwulan IV diperoleh capaian hasil kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut :

- a. Rata-rata Evaluasi terhadap Fasilitator (LP 9) : nilai 4,48
- b. Rata rata Evaluasi terhadap Penyelenggara (LP 10) : nilai 4,68
- c. Maka, LP 11 = $\frac{4,48 + 4,68}{2}$

$$= 4,58$$

Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan sebesar 4.58 dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menggambarkan bahwa pengguna layanan pelatihan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan.

Sasaran kinerja dengan indikator Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan sampai triwulan IV tahun 2025 terealisasi 4,58 dari target PK sebesar 4 (Skala Linkert) dengan capaian sebesar 114.5% artinya capaian kinerja >100% termasuk kategori sangat berhasil. Pencapaian IKSK Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan di BBPP Batu pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2025

No	Nama Pelatihan	Nilai Kepuasan Terhadap Fasilitator (LP 9)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP 10)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan (LP 11)
1	TOT Alsintan	4.37	4.21	4.29
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (<i>Blended Learning</i>)	4.92	4.83	4.88
3	Pelatihan Strategi Pencegahan PHMS bagi Petugas Keswan	4.49	4.57	4.53
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (<i>Blended Learning</i>)	4.86	4.93	4.90
5	Pelatihan Pelayanan Puskesmas (<i>Blended Learning</i>)	4.61	4.38	4.49
6	Pelatihan Manajemen Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis)	4.83	4.92	4.88
7	Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Kambing Domba	4.67	4.69	4.68
8	Pelatihan Formulasi Pakan (Polbangtan Yoma)	4.92	4.93	4.93
9	Pelatihan Juru Sembelih Halal (Trenggalek)	4.52	4.60	4.56

No	Nama Pelatihan	Nilai Kepuasan Terhadap Fasilitator (LP 9)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP 10)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan (LP 11)
10	Pelatihan Supervisor Perunggasan (Polbangtan Yoma)	4.53	4.71	4.62
11	Pelatihan Juru Sembelih Halal (Unggas) - Densus 88	4.48	4.62	4.55
12	Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Susu - Densus 88	4.92	4.96	4.94
13	Pelatihan Formulator Pakan - Densus 88	4.89	4.80	4.85
14	Pelatihan Butcher (Polbangtan Yoma)	4.70	4.86	4.78
15	Pelatihan Pembuatan Jajanan Berbahan Susu (Kota Madiun)	4.72	4.67	4.69
16	Bimtek <i>Youth Agrifuture-Hub</i> Peternak Milenial (Prov. Jatim)	4.64	4.69	4.67
17	<i>Training of Facilitator</i> Budidaya Ayam Petelur Bagi Pendamping Gayatri (Bojonegoro)	4.71	4.78	4.75
18	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	4.44	4.67	4.55
Total		4.48	4.68	4.58

3. Sasaran Kegiatan (SK:3) "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu"

Sasaran kegiatan Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan IKSK Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Batu mempunyai target sebesar 90.

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Batu diukur dan dimonitoring melalui website <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Indikator pelaksanaan anggaran terdiri dari kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Nilai IKPA BBPP Batu sampai dengan Desember 2025 mencapai nilai sebesar 96.58 dari target PK sebesar 90. Capaian IKSK Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sampai Triwulan IV tahun 2025 tercapai 107.31% dengan kategori Capaian "Sangat Berhasil", hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu, Jawa Timur



**Kementerian
Keuangan**

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR**

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	032	018	239675 BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	Nilai	100,00	84,23	100,00	96,00	100,00	93,48	100,00	96,58	100%	0.00	96.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	12,63	20,00	9,60	10,00	9,35	25,00				
					Nilai Aspek	92.12		97.37				100.00				

4. Sasaran Kegiatan (SK:4) “Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu”

Sasaran kegiatan Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan IKS Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu mempunyai target 3.60 skala likert dan terealisasi 3,73 skala likert. Perhitungan SKM Semester II Tahun 2025 di BBPP Batu dengan responden sebanyak 113 orang menghasilkan nilai rata-rata indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,73 atau nilai konversi sebesar 93,31 terhadap penilaian 9 unsur pelayanan publik di BBPP Batu yaitu layanan pelatihan di bidang peternakan, penyelenggaraan kerjasama (ketenagaan) pelatihan, pemanfaatan sarpas/penyewaan mess dan auditorium/*hall*, pemanfaatan teknologi dan informasi, PPID, serta konsultasi agribisnis, magang/PKL, *study* banding, dan eduwisata. Secara umum pelayanan publik yang diberikan oleh BBPP Batu selama Semester II Tahun 2025 dinilai dengan Sangat Baik oleh seluruh pengguna fasilitas, dengan nilai tertinggi mencapai 3,98 (99,56) pada unsur penanganan pengaduan, saran, dan masukan dan nilai terendah sebesar 3,51 (87,83) pada unsur waktu penyelesaian.

Sasaran kinerja dengan indikator Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu sampai triwulan IV tahun 2025 terealisasi 3.73 dari target PK sebesar 3,60 (skala likert) dengan capaian sebesar 103,61% artinya capaian kinerja >100% termasuk kategori sangat berhasil.

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2025 dengan Tahun 2020-2024

Pelaksanaan kinerja Tahun 2025 merupakan tahun pertama atas pelaksanaan Renstra BBPP Batu Tahun 2025-2029. Capaian kinerja Organisasi BBPP Batu dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja pada Renstra BBPP Batu Tahun 2020-2024. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2024 dan Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024 dan Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja		Capaian Kinerja Tahunan																	
		2020			2021			2022			2023			2024			2025		
		Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%
1	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	60	100	75	75	100	80	90	112	85	92,25	108,5	90	99,10	110,11	-	-	-
2	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	11,57	172,83
3	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	12,87	194,25
4	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,91	3,91	100	3,91	3,91	100	3,92	3,92	100	3,93	3,93	100	3,94	4,74	120,30	4	4,58	114,5
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Batu	80	80	100	91	83,09	91	90,2	83,10	92	90,6	85,55	94,42	90,8	96,48	106,26	90	96,58	107.31

Indikator Kinerja		Capaian Kinerja Tahunan																	
		2020			2021			2022			2023			2024			2025		
		Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%
6	Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Batu	94,45	94,45	100	33,25	34,50	100	33,25	34,95	104	34	34,95	102,79	80	81,95	102,44	-	-	-
7	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,6	3,73	103,61

Berdasarkan Tabel 11, terdapat perbedaan Indikator Kinerja Tahun 2020-2024 dengan Tahun 2025 sesuai dengan Renstra Badan PPSDMP dan Renstra BBPP Batu sehubungan dengan perubahan visi, misi, tujuan serta sasaran program BPPSDMP Tahun 2020-2024 dengan 2025-2029.

Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian terjadi penurunan pada tahun 2025 sebesar 0,16 point di Tahun 2024 realisasi sebesar 4,74 di Tahun 2025 realisasi sebesar 4,58. Hal ini terjadi karena keterbatasan sarana pelatihan yang sebagian besar dilaksanakan di lokasi wilayah kerja peserta serta di wilayah program swaswembada pangan di Kalimantan Barat.

Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Batu mengalami kenaikan sebesar 0,1 point di Tahun 2024 realisasi sebesar 96,48, di Tahun 2025 realisasi sebesar 96,58. Hal ini terjadi karena kenaikan realisasi pagu anggaran BBPP Batu di Tahun 2025 sebesar 99,74 persen.

3.4 Realisasi Anggaran

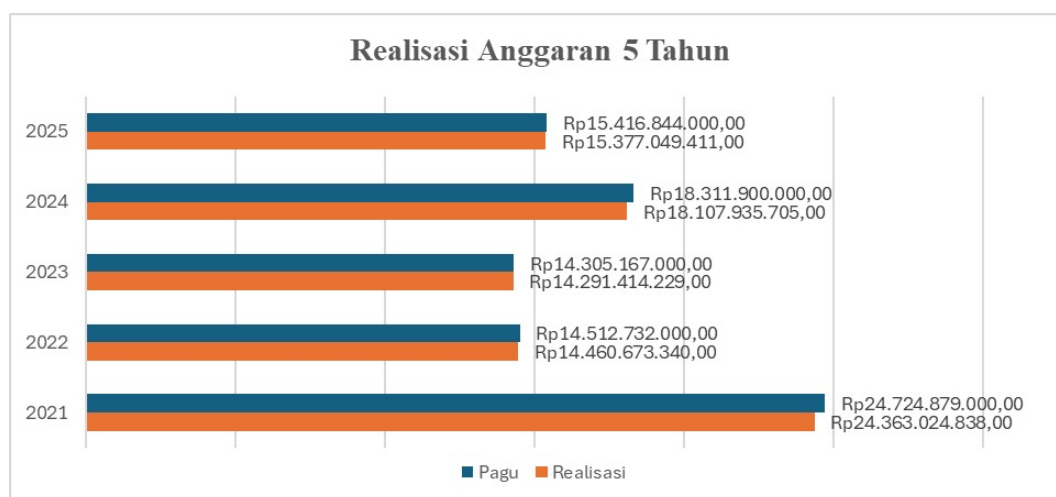
Realisasi pelaksanaan anggaran BBPP Batu Tahun 2025 pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen sampai dengan 31 Desember 2025 telah terealisasi sebesar **Rp15.416.844.000,-** atau mencapai realisasi **99,74%**. Perkembangan realisasi anggaran BBPP Batu selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perkembangan Serapan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2021-2025

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2021	24.724.879.000	24.363.024.838	98,54
2022	14.512.732.000	14.460.673.340	99,64
2023	14.305.167.000	14.291.414.229	99,90
2024	18.311.900.000	18.107.935.705	98,89
2025	15.416.844.000	15.377.049.411	99,74

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat terjadi penurunan pagu anggaran BBPP Batu dibandingkan Tahun 2024, tetapi realisasi di Tahun 2025 mengalami peningkatan. DIPA tertinggi BBPP Batu berada pada Tahun 2021 (Rp.

24.724.879.000), sedangkan DIPA terendah pada Tahun 2023 (Rp. 14.305.167.000). Persentase realisasi anggaran tertinggi berada pada Tahun 2023 (99,90%), sedangkan realisasi terendah pada Tahun 2021 (98.54%). Perbandingan Realisasi Anggaran BBPP Batu dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Realisasi Anggaran BBPP Batu 5 Tahun terakhir.

Pagu dan Realisasi berdasarkan Capaian Indikator Sasaran Program dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu sd 31 Desember 2025

Indikator Sasaran Program	Target	Realisasi	%
Koordinasi	550.000.000	549.176.815	99,85
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	1.032.378.000	1.030.434.553	99,81
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	26.174.000	26.154.612	99,93
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	3.076.927.000	3.074.869.716	99,93
Layanan Perkantoran	10.731.365.000	10.696.413.715	99,67
JUMLAH	15.416.844.000	15.377.049.411	99,74

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa persentase capaian antara target dengan realisasi anggaran pada Triwulan IV Tahun 2025 mencapai 99.74%. Realisasi tertinggi berada pada Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dan Pelatihan Bidang Pertanian sebesar 99.93 sedangkan realisasi terendah sebesar 99.67 pada Layanan Perkantoran. Realisasi Layanan Perkantoran hanya mencapai 99,67% karena tidak

teralisasi Gaji Pokok PNS sebesar Rp.7.386.380,-; Tunjangan Umum PNS sebesar Rp.1.480.000,-; Uang Makan PNS sebesar Rp.16.879.000,- dan Uang Makan P3K sebesar Rp.8.389.000,-.

Realisasi Klasifikasi Rincian Output (KRO) pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Target dan Realisasi KRO s.d. 31 Desember 2025

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	RO	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan	Kegiatan	1	1	100
2	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Sarana Pelatihan Pertanian	Unit	1	1	100
3	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Orang	20	20	100
4	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	Orang	175	175	100
		Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	Orang	8.158	8.158	100
5	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang Dilakukan.

Berdasarkan analisis penyebab keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan program pelatihan serta peningkatan dan atau penurunan kinerja kegiatan yang terjadi di BBPP Batu, maka telah dilakukan berbagai evaluasi dan alternatif solusi yang telah dilakukan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BBPP Batu dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)
 - a. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian aparatur terealisasi sebesar 11,57% dari target 20 % dengan

kategori memenuhi target dengan capaian sebesar 172,83%.

- b. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian non aparatur terealisasi sebesar 12,87% dari target 25 % dengan kategori memenuhi target dengan capaian sebesar 194,25%.

Capaian Indikator Kinerja di atas menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi peserta pelatihan melalui pelatihan vokasi pertanian yang diikuti 175 orang peserta aparatur dan 8.158 orang peserta non aparatur yang dilaksanakan BBPP Batu pada Tahun 2025. Keberhasilan kinerja ini didukung oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Program peningkatan kapasitas SDM berdasarkan pada kebutuhan pelatihan, perkembangan teknologi pertanian dan kebijakan strategis Kementerian Pertanian sehingga materi pelatihan relevan dengan kebutuhan lapang atau standar kompetensi kerja, dilakukan secara *on the job training* serta berdampak langsung pada peningkatan kompetensi peserta,
- b. Dukungan dan sinergitas dari mitra kerjasama yang berasal dari Institusi/Lembaga/Dinas Kab/Kota/Provinsi/Stakeholder terkait dan juga UPT Teknis Kementerian Pertanian, Penyuluh Pertanian serta dukungan dari Eselon I Badan PPSDMP dalam melaksanakan program peningkatan SDM pertanian bagi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian.
- c. Pelatihan bidang pertanian dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelatihan Pertanian serta pedoman monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian BPPSDMP yang berlaku.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi dengan pelaksanaan pelatihan secara *blended learning* dalam rangka melakukan efisiensi anggaran dengan tetap mengutamakan kualitas pelatihan berdasarkan peraturan yang berlaku dalam pelatihan.
- e. Melakukan pengawalan dan pendampingan berupa evaluasi pasca pelatihan dalam penerapan rencana tindak lanjut pelatihan bagi purnawidya.

Hambatan dalam mencapai Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian Aparatur dan Non Aparatur adalah Keterbatasan jaringan signal dan mati lampu saat pelatihan berlangsung secara daring pada beberapa lokasi asal peserta pelatihan TOT

Alsintan dan Pelatihan Penyiapan Tenaga Brigade Pangan di wilayah Kalimantan Barat sehingga menjadi kendala dalam komunikasi informasi.

Upaya yang telah dilakukan BBPP Batu adalah Bersinergi dengan Dinas Pertanian setempat serta Penyuluh Pendamping Brigade Pangan di wilayah Kalimantan Barat dalam mengawal pelaksanaan pelatihan serta penerapan hasil pelatihan.

2. Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan.

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan" dengan Indikator kinerja indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan terealisasi sebesar 4,58 Skala Likert dari target PK 4 Skala Likert sehingga capaian yang diperoleh sebanyak 114.5% dengan Kategori Sangat Berhasil. Capaian indikator kinerja ini menunjukkan keberhasilan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yang diikuti oleh 8.333 orang peserta. Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena:

- a. Widyaaiswara dan fasilitator yang mengajar sesuai dengan kompetensi dan spesialisasinya.
- b. Sinergitas dengan praktisi dan pelaku usaha sukses dalam peningkatan kapasitas SDM peserta pelatihan.
- c. Ketersediaan prasarana, sarana pelatihan dan standar penyelenggaraan pelatihan berbasis ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Hambatan dalam sasaran meningkatkan tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan adalah kondisi sarana dan prasarana pelatihan di BBPP Batu mengalami masa penyusutan barang sehingga memerlukan penggantian sarana dan prasarana karena biaya perawatan barang melebihi nilai kapitalisasi serta keharusan rehabilitasi gedung dan bangunan karena dengan perawatan setiap tahun tetap terjadi kerusakan.

Upaya yang telah dilakukan adalah melakukan perawatan terhadap sarpras pelatihan, melakukan pengadaan belanja modal peralatan dan fasilitas pelatihan yang berasal dari pengembalian kelebihan target PNBPN.

3. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Tahun 2025" terealisasi sebesar 96.58 dari target 90, capaian kinerja sebesar 107.31% dengan Kategori Sangat Berhasil. Keberhasilan kinerja ini karena Kualitas perencanaan anggaran tercapai 92,12, kualitas pelaksanaan anggaran 97,37 dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output) sebesar 100.

Perubahan DIPA tahun 2025 sebanyak 13 kali revisi karena adanya pagu blokir anggaran dalam rangka efisiensi, penambahan anggaran rupiah murni dan penambahan pagu PNBPN karena banyaknya kegiatan kerjasama Pelatihan PNBPN. Pergeseran anggaran pagu belanja gaji lingkup Badan PPSDMP dalam rangka pemenuhan belanja pegawai bagi PPPK sehingga mengakibatkan perubahan jadwal penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA Tahun 2025. Upaya yang telah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan secara tepat waktu sesuai rencana jadwal yang telah disusun.

4. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu" dengan Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu Tahun 2025 dengan nilai sebesar 3.73 dari target 3.60 Skala Likert sehingga capaian kinerja sebesar 103,61% dengan Kategori Sangat Berhasil. Capaian indikator kinerja ini menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi merupakan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, dari segi anggaran, sumber daya manusia, organisasi, penggunaan/pemanfaatan aset maupun teknologi informasi dalam mencapai tujuan tertentu. Efisiensi ini dilakukan dalam rangka menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin, pengurangan biaya operasional, pemanfaatan potensi penuh sumber daya yang dimiliki, dan meminimalisir risiko di kemudian hari.

1. Efisiensi penggunaan sumber daya dari segi anggaran, pada Tahun 2025 BBPP Batu melakukan efisiensi anggaran sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025. Efisiensi anggaran pada awal Tahun 2025 pada Belanja Operasional dan Non Operasional, tidak termasuk akun Belanja Pegawai dan Belanja Bantuan Sosial. Efisiensi berupa pembintangan anggaran pada DIPA tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 1.410.000.000,- pada akun 52 Belanja Barang dan akun 53 Belanja Modal. Pembintangan DIPA dimulai pada bulan Januari 2025 sebesar Rp.233.678.000,- akun 52 Belanja Barang kemudian di tanggal 19 Pebruari 2025 sebesar Rp. 1.032.247.000,- pada akun 52 Belanja Barang. Efisiensi dilakukan karena adanya kebijakan penyesuaian belanja dan kebijakan pemerintah lainnya. Efisiensi juga untuk mendukung program swasembada pangan, dimana BBPP Batu menjadi Penanggung Jawab Satuan Petugas Pengembangan Padi Lahan Kering dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts./OT.050/M/01/2025 di Kabupaten Malang Jawa Timur dan Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat dan Penanggungjawab Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai Keputusan Mentan Nomor: 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 pada Kegiatan Swasembada Pangan di Kabupaten Kubu Raya, Kapuas Hulu dan Kota Singkawang yaitu kegiatan Optimalisasi Lahan, Brigade Pangan, Cetak Sawah Rakyat, Luas Tanam Padi Lahan Kering dan Luas Tambah Tanam Reguler. Sehubungan dengan hal tersebut, program peningkatan SDM Aparatur dan Non Aparatur dilakukan melalui pelatihan gratis dan kemitraan atau kerjasama pelatihan dengan UPT Teknis Kementan dan Instansi pada Pemerintah Daerah.
2. Efisiensi sumberdaya manusia, dilakukan dalam Peningkatan kapasitas SDM aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan secara *online* dan *blended learning*, sinergitas BBPP Batu dalam melaksanakan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan (BP) dengan Penyuluh Pendamping BP di wilayah Kalimantan Barat.
3. Efisiensi teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem administrasi melalui penguatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Digitalisasi proses administrasi pelatihan dilakukan melalui

aplikasi Pintertani dan LMS sehingga kegiatan administrasi menjadi lebih efisien serta penggunaan zoom meeting untuk kegiatan pelatihan *online* dan *blended learning*. Penerapan aplikasi berbasis web yaitu *Smart Husbandry* untuk mencatat, memantau dan mengelola kesehatan ternak secara *real time* dan terpusat sehingga membantu pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

4. Efisiensi penggunaan/pemanfaatan aset dilakukan dengan cara penggunaan kendaraan dinas secara tepat sasaran, baik dari sisi pihak yang menggunakan kendaraan dinas ataupun dalam pelaksanaan kegiatan dinas yang memerlukan penggunaan kendaraan dinas. Pemeliharaan dan pemantauan terhadap BMN serta perbaikan terhadap BMN agar dapat beroperasi secara maksimal.

3.7 Realisasi Kinerja Program Strategis

Program Strategis Kementerian Pertanian tahun 2025 difokuskan pada pencapaian swasembada pangan dan energi dengan 7 program prioritas, yaitu peningkatan produksi padi/jagung, optimalisasi lahan, cetak sawah baru, penyediaan alat mesin pertanian (alsintan) dan pupuk subsidi, benih unggul, pertanian modern, serta peningkatan produksi susu/daging.

1. Nama Kegiatan : Kegiatan Swasembada Pangan di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Dasar Pelaksanaan:
 - a. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 Tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kab/Kota Kegiatan Swasembada Pangan Kegiatan Swasembada Pangan.
 - b. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 808/Kpts./KP.250/A/09/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 Tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kab/Kota Kegiatan Swasembada Pangan.
 - c. Surat Keputusan Kepala BPPSDMP Nomor 171/Kpts/SM.010/1/09/2025 tanggal Tgl 2 Oktober 2025 tentang Penetapan *Liaison Officer* Brigade Pangan Pada Lokasi Luas Tambah Tanam Integrasi Lingkup BPPSDMP.
3. Output :

Optimalisasi Lahan, Brigade Pangan, Cetak Sawah Rakyat, Luas Tanam Padi Lahan Kering dan Luas Tambah Tanam Reguler.

4. Penjelasan :

- a. Kementerian Pertanian dalam rangka mendukung program Asta Cita Presiden RI untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan menjadikan pertanian dan ketahanan pangan sebagai pilar utama, melalui misi swasembada pangan yang dilakukan melalui penyaluran pupuk, pembangunan infrastruktur air, hingga peningkatan produksi untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab (PJ) Provinsi dan Kabupaten/Kota Pada Kegiatan Swasembada Pangan, BBPP Batu menjadi PJ Kegiatan Swasembada Pangan di Kab. Kubu Raya, Kapuas Hulu dan Kota Singkawang. Kegiatan tersebut meliputi Optimalisasi Lahan, Brigade Pangan, Cetak Sawah Rakyat, Luas Tanam Padi Lahan Kering dan Luas Tambah Tanam Reguler. Kemudian sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 808/Kpts./KP.250/A/09/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025. Kepala BBPP Batu ditetapkan sebagai PJ Kegiatan Swasembada Pangan untuk wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kabupaten Kubu Raya, sementara Ketua Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan BBPP Batu sebagai PJ Kegiatan Swasembada Pangan di wilayah Kota Singkawang.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPPSDMP Nomor 171/Kpts/SM.010/1/09/2025 tanggal Tgl 2 Oktober 2025 tentang Penetapan *Liaison Officer* Brigade Pangan Pada Lokasi Luas Tambah Tanam Integrasi Lingkup BPPSDMP, Kepala BBPP Batu menjadi Penanggungjawab (PJ) pada Propinsi Kalimantan Barat mencakup 12 Kabupaten dan 1 Kota di wilayah Kalimantan Barat. Kegiatan meliputi Optimasi Lahan (Ha) 2024, Optimasi Lahan (Ha) 2025, Brigage Pangan 2024 dan Brigade Pangan 2025.
- c. Capaian kegiatan mendukung program swasembada pangan sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 808/Kpts./KP.250/A/09/2025, Kepala BBPP Batu menjadi PJ Kegiatan Swasembada Pangan dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Kinerja Swasembada Pangan PJ BBPP Batu Tahun 2025

No	Kabupaten		Optimasi Lahan 2024 (Ha)	Optimasi Lahan 2025	Brigade Pangan 2024	Brigade Pangan 2025	Cetak Sawah Rakyat 2025 (Ha)	LTT Reguler	Padi Gogo
1	Kubu Raya	Target	500,0	3.175,0	3	16		15.635,00	121
		Realisasi	500	3.175	3	16		17.803,20	11
		Capaian (%)	100,00	100,00	100,00	100,00		113,87	9,09
2	Kapuas Hulu	Target	1.412	1.000	7	5	480	17.889	11.134
		Realisasi	1.412	1.300	7	6	480	14.561,75	4.434,30
		Capaian (%)	100,00	130,00	100,00	120,00	100,00	81,40	39,83
3	Kota Singkawang	Target		760		3		3.863	
		Realisasi		605		1		2.998,50	
		Capaian (%)		79,61		33,33		77,62	

Hambatan/kendala dalam pencapaian target swasembada pangan pada :

1) Kab Kubu Raya

Realisasi Padi Gogo mencapai 11 Ha dari target 121 Ha, kondisi ini karena CPCL berasal dari Dinas Perkebunan Kab. Kubu Raya seluas 121 Ha namun hasil verifikasi oleh Dinas Pertanian seluas 11 Ha dan hal ini ditetapkan untuk diajukan mendapatkan saprodi.

2) Kab. Kapuas Hulu

Realisasi LTT reguler mencapai 14.561,75 Ha dari target 17.889 dikarenakan kondisi Lahan tidak berada dalam satu hamparan (spot-spot), alsintan yang diterima tidak sesuai dengan kondisi olah lahan rawa selain itu koordinasi dengan Kepala Dinas Pertanian Kab Kapuas Hulu kurang responsif dalam mendukung program Kementan serta Kepala Bidang Penyuluhan dan Tanaman Pangan meninggal dunia dan belum ada penggantinya. Hambatan dalam capaian Padi Gogo karena keterlambatan benih dan kondisi banjir yang menyebabkan mundurnya waktu tanam.

3) Kab. Singkawang

Untuk target olah 2025 di Kota Singkawang terealisasi sesuai usulan kesanggupan daerah sebesar 605 ha dan sudah tanam seluas 457 ha, sedangkan LTT reguler tercapai 2.997 dimana olah belum selesai konstruksinya dan penurunan luas LBS di Kota Singkawang.

d. Sesuai Surat Keputusan Kepala BPPSDMP Nomor 171/Kpts/SM.010/1/09/2025 tanggal Tgl 2 Oktober 2025 tentang Penetapan *Liaison Officer* Brigade Pangan

Pada Lokasi Luas Tambah Tanam Integrasi Lingkup BPPSDMP. Capaian Brigade Pangan (BP) pada wilayah Kalimantan Barat, target BP tahun 2024 sebanyak 196 BP terealisasi 204 BP sedangkan target BP tahun 2025 sebanyak 106 BP terealisasi 103 BP.

- e. Penugasan dan capaian target tersebut mencerminkan komitmen BBPP Batu dalam menjalankan fungsi pembinaan, koordinasi, dan penguatan sumber daya manusia pertanian secara terarah dan berkelanjutan guna mendukung percepatan pencapaian swasembada pangan nasional, khususnya di Provinsi Kalimantan Barat.

Untuk meningkatkan kompetensi Brigade Pangan dalam mendukung program swasembada pangan, BBPP Batu Tahun 2025 melaksanakan Pelatihan TOT Alsintan dan Pelatihan Penyiapan Tenaga Brigade Pangan yang bersumber dari anggaran RM dan dilaksanakan di 204 lokasi Brigade Pangan di 12 Kabupaten Provinsi Kalimantan Barat dengan peserta sejumlah 7.128 orang.

3.8 Penghargaan, Prestasi dan Akreditasi

BBPP Batu di Tahun 2025 telah memperoleh beberapa penghargaan/prestasi dari instansi pembina yaitu :

1. Penghargaan sebagai UPT Berprestasi dengan Kategori "Pelayanan Prima" pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian, Tahun 2025
2. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dengan Predikat "Informatif" dari Kementerian Pertanian, Tahun 2025. Penghargaan informatif BBPP Batu sebagai Eselon II diperoleh sejak tahun 2023 sampai dengan sekarang.
3. Penghargaan PJ Brigade Pangan Terbaik Peringkat I dari Badan PPSDMP diberikan kepada Kepala BBPP Batu selaku PJ Prov. Kalimantan Barat di Ciawi pada tanggal 3 Desember 2025.
4. BBPP Batu memperoleh Akreditasi Pelatihan dari Badan PPSDMP pada:
 - a. Pelatihan Paramedik Veteriner (Sangat Baik/A),
 - b. Pelatihan Pengolahan Daging (Baik/B),
 - c. Pelatihan Pengolahan Pakan Ternak (Baik/B),
 - d. Pelatihan Juru Sembelih Halal (Sangat Baik/A), dan

- e. Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (Sangat Baik/A).

3.9 Inovasi

Beberapa inovasi yang dilakukan BBPP Batu pada Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Air Mili merupakan perpustakaan yang ditempatkan di area asrama dan lobi, berisi koleksi fisik terpilih dan akses digital melalui QR Code. Tujuannya adalah mempermudah peserta mengakses informasi kapan saja tanpa harus datang ke perpustakaan induk.
2. Billing Yannak (Mobil keliling Layanan Peternakan), merupakan layanan teknis peternakan, kesehatan hewan, edukasi dan penyuluhan langsung ke masyarakat secara gratis. Tujuannya untuk mempermudah peternak mengakses layanan, mempercepat penanganan masalah peternakan serta mendukung ketahanan pangan daerah.

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu Tahun 2025 merupakan gambaran komprehensif atas capaian kinerja, hambatan dan upaya yang telah dilakukan BBPP Batu dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai UPT Pelatihan BPPSDMP. BBPP Batu berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pelayanan publik kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, BBPP Batu mencapai realisasi anggaran sebesar 99,74% atau Rp.15.377.049.411,- dengan capaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut :

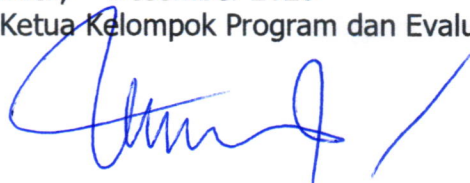
1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Aparatur) mencapai 11,57 dari target 20% dan capaian keberhasilan sebesar 172.83% dengan Kategori Sangat Berhasil.
2. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Non Aparatur) tercapai 12,87 dari target sebesar 25% dan capaian keberhasilan sebesar 194.25% dengan Kategori Sangat Berhasil.
3. Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan tercapai 4.58 dari target 4 Skala Likert dan capaian keberhasilan sebesar 114.5% dengan Kategori Sangat Berhasil.
4. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu mencapai nilai 96,58 dari target 90 dan capaian keberhasilan sebesar 107.31 dengan kategori sangat berhasil.
5. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu dengan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu mencapai 3.73 dari target 3,60 dan capaian keberhasilan sebesar 103.61% dengan Kategori Sangat Berhasil.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan publik kepada masyarakat secara optimal.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dengan menjaga konsistensi penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai IKPA yang optimal.
3. Meningkatkan sinergitas dan kerjasama dengan stakeholder dalam upaya melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM pertanian.

Batu, Desember 2025

Ketua Kelompok Program dan Evaluasi,



Dr. Ir. Lutfia Hanim Mufida, S.Pt, M.P.
NIP. 197508122005012001

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPP Batu Tahun 2025



Lampiran 2. Data Kepegawaian BBPP Batu per 31 Desember Tahun 2025

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	S3	5	3	8
2	S2	15	14	29
3	S1	7	5	12
4	D4	3	3	6
5	D3	1	2	3
6	D2	0	0	0
7	D1	0	0	0
8	SLTA	45	2	47
9	SLTP	0	0	0
10	SD	1	0	1
Jumlah		77	29	106

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roby Darmawan

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

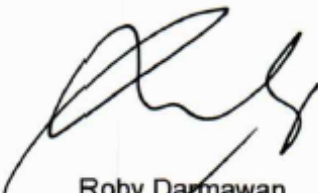
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Idha Widi Arsanti



Roby Darmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATO KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20%
		2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25%
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4 Skala Likert (1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,00%
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	3,60 Skala Likert (1-4)

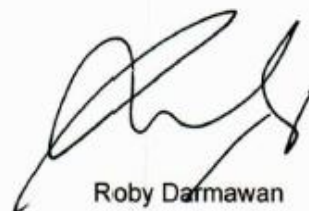
NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 4.685.479.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 10.731.365.000,-
Jumlah		Rp. 15.416.844.000,-

Batu, 31 Desember 2025

Kepala Badan,

Kepala Balai,

Idha Widi Arsanti



Roby Darmawan

Lampiran 4. Realisasi Anggaran 31 Desember 2025

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 239675
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 26/01/26 4:48 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 26/1/26 3:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,517,429,000	3,268,123,000	3,260,736,620	0	3,260,736,620	99.77	7,386,380
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	55,000	45,000	43,542	495	43,047	95.66	1,953
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	287,305,000	246,494,000	246,492,830	0	246,492,830	100	1,170
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	83,257,000	80,937,000	80,936,352	0	80,936,352	100	648
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	39,980,000	42,070,000	42,070,000	0	42,070,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	527,828,000	529,456,000	529,456,000	0	529,456,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	45,189,000	43,265,000	43,264,573	0	43,264,573	100	427
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	206,542,000	179,457,000	179,456,760	0	179,456,760	100	240
511129	Belanja Uang Makan PNS	518,698,000	444,026,000	427,147,000	0	427,147,000	96.2	16,879,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	83,740,000	45,475,000	45,475,000	1,480,000	43,995,000	96.75	1,480,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	5,310,023,000	4,879,348,000	4,855,078,677	1,480,495	4,853,598,182	99.47	25,749,818
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	83,296,000	716,401,000	716,398,890	0	716,398,890	100	2,110
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	15,000	16,000	13,800	0	13,800	86.25	2,200
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,330,000	56,928,000	56,926,683	0	56,926,683	100	1,317
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,668,000	16,842,000	16,839,577	0	16,839,577	99.99	2,423
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	14,040,000	18,030,000	18,030,000	0	18,030,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,780,000	59,294,000	59,293,875	0	59,293,875	100	125
511628	Belanja Uang Makan PPPK	18,150,000	193,100,000	184,711,000	0	184,711,000	95.66	8,389,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	43,245,000	43,245,000	0	43,245,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	130,279,000	1,103,856,000	1,095,458,825	0	1,095,458,825	99.24	8,397,175
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,440,302,000	5,983,204,000	5,950,537,502	1,480,495	5,949,057,007	99.43	34,146,993
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,545,483,000	1,164,401,000	1,164,098,315	0	1,164,098,315	99.97	302,685
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,000,000	2,122,000	2,114,250	0	2,114,250	99.63	7,750
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	104,292,000	107,640,000	107,640,000	0	107,640,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,652,775,000	1,274,163,000	1,273,852,565	0	1,273,852,565	99.98	310,435
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	297,458,000	2,032,509,000	2,031,541,348	0	2,031,541,348	99.95	967,652
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	123,300,000	123,300,000	0	123,300,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	70,225,000	43,521,000	43,521,000	0	43,521,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 239675
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JAWA TIMUR
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 26/01/26 4:48 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 26/1/26 3:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	65,641,000	65,614,432	0	65,614,432	99.96	26,568
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	367,683,000	2,264,971,000	2,263,976,780	0	2,263,976,780	99.96	994,220
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,744,439,000	1,826,824,000	1,826,632,200	0	1,826,632,200	99.99	191,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,744,439,000	1,826,824,000	1,826,632,200	0	1,826,632,200	99.99	191,800
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	408,000,000	332,352,000	332,350,021	0	332,350,021	100	1,979
522112	Belanja Langganan Telepon	9,600,000	6,203,000	6,202,495	0	6,202,495	99.99	505
522141	Belanja Sewa	35,300,000	63,299,000	63,236,000	0	63,236,000	99.9	63,000
522151	Belanja Jasa Profesi	44,200,000	259,500,000	259,500,000	0	259,500,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	66,500,000	69,305,000	69,037,307	0	69,037,307	99.61	267,693
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	563,600,000	730,659,000	730,325,823	0	730,325,823	99.95	333,177
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	881,000,000	842,436,000	842,292,903	0	842,292,903	99.98	143,097
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	549,720,000	479,324,000	479,119,332	0	479,119,332	99.96	204,668
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,430,720,000	1,321,760,000	1,321,412,235	0	1,321,412,235	99.97	347,765
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	467,353,000	965,363,000	963,814,238	0	963,814,238	99.84	1,548,762
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	44,750,000	44,750,000	0	44,750,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	48,935,000	48,932,750	0	48,932,750	100	2,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	467,353,000	1,059,048,000	1,057,496,988	0	1,057,496,988	99.85	1,551,012
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,226,570,000	8,477,425,000	8,473,696,591	0	8,473,696,591	99.96	3,728,409
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	445,900,000	956,215,000	954,295,813	0	954,295,813	99.8	1,919,187
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	445,900,000	956,215,000	954,295,813	0	954,295,813	99.8	1,919,187
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	445,900,000	956,215,000	954,295,813	0	954,295,813	99.8	1,919,187
	JUMLAH BELANJA	12,112,772,000	15,416,844,000	15,378,529,906	1,480,495	15,377,049,411	99.74	39,794,589

Lampiran 5. Rata Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Aparatur)

No.	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi i Kerja (%)	Pengatahuan				Keterampilan (%)	Predikat Ketrampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI (%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)				(6+8)/2		(50%*8)+(30%*6)+(20%*11)		(3-12)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TOT Alsintan	100	66,33	99,83	99,50	Efektif	90,25	Sangat Terampil	94,87	87,76	92,53	Sangat Memuaskan	7,47	20	Memenuhi Target
2	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (Blended Learning) - Pamekasan	100	57,48	87,40	70,37	Cukup Efektif	84,82	Sangat Terampil	77,59	82,88	80,10	Sangat Baik	19,90	20	Memenuhi Target
3	Pelatihan Strategi Pencegahan PHMS bagi Petugas Keswan	100	30,00	100,00	100,00	Efektif	88,96	Sangat Terampil	94,48	86,01	91,68	Sangat Memuaskan	8,32	20	Memenuhi Target
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (Blended Learning) - NTB	100	67,71	100,00	100,00	Efektif	89,18	Sangat Terampil	94,59	92,23	93,04	Sangat Memuaskan	6,96	20	Memenuhi Target
5	Pelatihan Pelayanan Puskesmas (Blended Learning) Merauke & Keerom	100	70,22	91,93	72,90	Cukup Efektif	86,41	Sangat Terampil	79,66	87,82	82,64	Sangat Baik	17,36	20	Memenuhi Target
RATA-RATA		100	58,35	95,83	89,99	Efektif	87,92	Sangat Terampil	88,96	87,34	88,43	Memuaskan	11,57	20	Memenuhi Target

Lampiran 6. Rata Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Non Aparatur)

No.	Nama Pelatihan	Standar Kompetensi Kerja (%)	Pengatahuan				Keterampilan (%)	Predikat Keterampilan	Nilai PK (%)	Sikap dan Perilaku (%)	Nilai Kompetensi (%) (Juklak No 137 Tahun 2024)	Predikat Kompetensi (Juklak No 137 Tahun 2024)	Hasil CGI(%)	Target CGI (%)	Ket CGI
			Pre Test	Post Test	N-Gain Score (%)	Ket									
					(5-4)				(6+8)/2		(50%*8)+(30%*6)+ (20%*11)		(3-11)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pelatihan Manajemen Pelayanan Kewan (Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis) Kab. Tanah Laut	100	34,83	87,00	80,05	Efektif	82,83	Sangat Terampil	81,44	88,00	83,03	Sangat Baik	16,97	25	Memenuhi Target
2	Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Kambing Domba (Probolinggo)	100	54,71	92,43	83,29	Efektif	84,53	Sangat Terampil	83,91	84,89	84,23	Sangat Baik	15,77	25	Memenuhi Target
3	Pelatihan Formulasi Pakan (Polbangtan Yoma)	100	43,39	100,00	100,00	Efektif	77,37	Terampil	88,69	82,75	85,24	Memuaskan	14,77	25	Memenuhi Target
4	Pelatihan Juru Sembelih Halal Unggas (Trenggalek)	100	17,75	87,25	84,50	Efektif	89,96	Sangat Terampil	87,23	88,22	87,97	Memuaskan	12,03	25	Memenuhi Target
5	Pelatihan Supervisor Perunggasan (Polbangtan Yoma)	100	42,94	95,10	91,41	Efektif	92,66	Sangat Terampil	92,04	92,29	92,21	Sangat Memuaskan	7,79	25	Memenuhi Target
6	Pelatihan Juru Sembelih Halal Unggas (Densus 88)	100	41,78	93,33	88,54	Efektif	88,91	Sangat Terampil	88,73	86,16	88,25	Memuaskan	11,75	25	Memenuhi Target
7	Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Susu (Densus 88)	100	31,80	82,80	74,78	Cukup Efektif	95,17	Sangat Terampil	84,98	95,22	89,06	Memuaskan	10,94	25	Memenuhi Target
8	Pelatihan Formulator Pakan (Densus 88)	100	32,50	97,00	95,56	Efektif	81,68	Sangat Terampil	88,62	90,40	87,59	Memuaskan	12,41	25	Memenuhi Target
9	Pelatihan Butcher (Polbangtan Yoma)	100	40,95	94,99	91,52	Efektif	86,64	Sangat Terampil	89,08	91,49	89,07	Memuaskan	10,93	25	Memenuhi Target
10	Pelatihan Pembuatan Jajanan Berbahan Susu (Kota Madiun)	100	33,82	95,87	93,76	Efektif	90,00	Sangat Terampil	91,88	89,98	91,12	Sangat Memuaskan	8,88	25	Memenuhi Target
11	Bimtek Youth Agrifuture _ Hub Peternak Milenial (Prov Jatim)	100	61,90	97,10	92,39	Efektif	87,38	Sangat Terampil	89,89	87,62	88,93	Memuaskan	11,07	25	Memenuhi Target
12	Training of Facilitator Budidaya Ayam Petelur Bagi Pendamping Gayatri (Bojonegoro)	100	32,19	87,03	80,87	Efektif	79,08	Terampil	79,98	81,35	80,07	Sangat Baik	19,93	25	Memenuhi Target
13	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	100	51,19	94,63	89,00	Efektif	86,14	Sangat Terampil	87,57	87,74	87,31	Memuaskan	12,69	25	Memenuhi Target
RATA-RATA		100	39,98	92,66	87,76	Efektif	86,33	Sangat Terampil	87,05	88,16	87,13	Memuaskan	12,87	25	Memenuhi Target

Lampiran 7. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

NO.	UNSUR PELAYANAN	JUMLAH NILAI PER UNSUR	NILAI RATA-RATA	NILAI KONVERSI	KATEGORI
1	Persyaratan	416	3,68	92,04	SANGAT BAIK
2	Sistem, mekanisme, dan prosedur	408	3,61	90,27	SANGAT BAIK
3	Waktu penyelesaian	397	3,51	87,83	BAIK
4	Biaya atau tarif	439	3,88	97,12	SANGAT BAIK
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan publik	405	3,58	89,60	SANGAT BAIK
6	Kompetensi pelaksana	433	3,83	95,80	SANGAT BAIK
7	Perilaku pelaksana	419	3,71	92,70	SANGAT BAIK
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	450	3,98	99,56	SANGAT BAIK
9	Prasarana dan sarana	429	3,80	94,91	SANGAT BAIK
JUMLAH NILAI RATA-RATA (NRR) TERTIMBANG					93,31
SKM UNIT PELAYANAN					3,73

Lampiran 8. Penghargaan, Prestasi dan Akreditasi



Penghargaan UPT Berprestasi Kategori "Pelayanan Prima"



Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik



Penghargaan sebagai PJ Brigade Pangan Terbaik Peringkat 1



NO.38432/I/12/2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
PUSAT PELATIHAN PERTANIAN

SERTIFIKAT
diberikan kepada:

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

SEBAGAI
Lembaga Pelatihan Pemerintah dengan Program
PELATIHAN PARAMEDIK VETERINER
Terakreditasi
SANGAT BAIK

Sertifikat ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan



10 Desember 2024
Kepala Badan PPSDMP
Dr. Idha Widi Arsanti, S.P., M.P.

NO. 38433/I/12/2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
PUSAT PELATIHAN PERTANIAN

SERTIFIKAT
diberikan kepada:

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

SEBAGAI
Lembaga Pelatihan Pemerintah dengan Program
PELATIHAN PENGOLAHAN DAGING
Terakreditasi
BAIK

Sertifikat ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan



10 Desember 2024
Kepala Badan PPSDMP
Dr. Idha Widi Arsanti, S.P., M.P.